

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA
KESEHATAN YANG MENGALAMI PENYERANGAN
FISIK ATAU MENTAL DALAM MELAKUKAN
PELAYANAN MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH DATU SANGGUL RANTAU**



**SUMARNI
NIM.2320215320159**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
MEI 2025**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA
KESEHATAN YANG MENGALAMI PENYERANGAN
FISIK ATAU MENTAL DALAM MELAKUKAN
PELAYANAN MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH DATU SANGGUL RANTAU**

Usulan Penelitian untuk Tesis
Program Magister Hukum

Oleh:
SUMARNI
NIM.2320215320159

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
MEI 2025**

Judul Tesis : Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kesehatan Yang Mengalami
Penyerangan Fisik atau Mental dalam Melakukan Pelayanan Medis di
Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau

Nama : Sumarni
NIM : 2320215320159

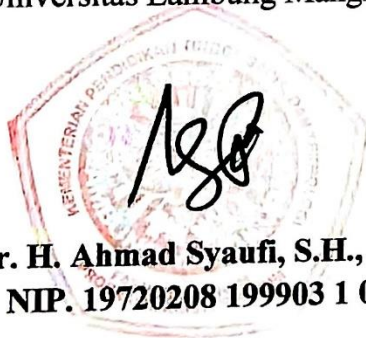
Disetujui,
Komisi Pembimbing
Pembimbing



Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
NIP. 19680414 199412 2 001

Diketahui,

Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada Rabu, 19 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
NIP. 19680414 199412 2 001

Disahkan oleh
Koordinator Program Magister Hukum



Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Tesis ini telah dipertahankan
di depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
pada Rabu, 19 Juli 2025

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua	: Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.
Sekretaris	: Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
Anggota	: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.

MOTO

"Education is the most powerful weapon which you can use to change the world."

-Nelson Mandela-

"Tidak ada usaha yang sia-sia selama niatmu baik dan langkahmu ikhlas."

"Bismillah, untuk setiap langkah. Tawakkal, untuk setiap hasil."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Dengan rasa syukur yang tiada henti kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang peneliti cintai dan sayangi:

Kedua orang tua tercinta,

yang doanya adalah cahaya dalam setiap langkahku,
yang cinta dan pengorbanannya tak terbalas oleh kata,
serta yang kesabarannya menjadi inspirasiku dalam menghadapi segala ujian.

Keluargaku, suami dan anak-anak tercinta

yang selalu menjadi rumah tempat pulang, tempat menemukan kekuatan dan harapan.

Dosen pembimbing tesis,

Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada
Ibu Dr. Diana Haiti, S.H., M.H., yang dengan tulus membagikan ilmu dan menuntunku dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.

Sahabat dan rekan seperjuangan,

yang hadir memberi semangat, berbagi canda, tawa, dan usaha yang luar biasa,
menjadikan setiap langkah lebih ringan dan berarti.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumarni
NIM : 2320215320159
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Hukum Kesehatan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 19 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Sumarni

NIM.2320215320159

SUMARNI, 2025. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KESEHATAN YANG MENGALAMI PENYERANGAN FISIK ATAU MENTAL DALAM MELAKUKAN PELAYANAN MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DATU SANGGUL RANTAU. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat.

RINGKASAN

Kekerasan terhadap tenaga kesehatan merupakan tantangan serius dalam dunia pelayanan medis di Indonesia, khususnya di rumah sakit pemerintah daerah seperti RSUD Datu Sanggul Rantau. Kasus pemukulan dan penganiayaan yang dialami tenaga perawat di Instalasi Gawat Darurat mencerminkan kondisi rentan yang dihadapi oleh tenaga kesehatan, terutama dalam situasi darurat dengan beban kerja tinggi, komunikasi terbatas, dan ketidaksiapan emosi keluarga pasien. Penanganan kasus secara internal melalui pendekatan kekeluargaan tanpa pelaporan hukum serta minimnya pendampingan psikologis menunjukkan lemahnya sistem perlindungan hukum dan prosedur respons institusi kesehatan terhadap insiden kekerasan di tempat kerja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab tindakan kekerasan terhadap tenaga kesehatan dan menganalisis mekanisme penyelesaiannya dalam lingkup pelayanan medis RSUD Datu Sanggul Rantau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis dengan metode deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan tenaga kesehatan dan manajemen rumah sakit, serta studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, KUHP, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020. Analisis dilakukan berdasarkan teori perlindungan hukum (Philipus M. Hadjon), teori negara hukum (Friedrich Julius Stahl & Dicey), dan teori sistem hukum (Lawrence Friedman), untuk mengevaluasi efektivitas regulasi dan kesiapan institusi dalam mencegah serta menangani kekerasan terhadap tenaga medis.

Temuan pertama menunjukkan bahwa kekerasan terhadap tenaga kesehatan di RSUD Datu Sanggul disebabkan oleh kombinasi faktor psikologis keluarga pasien, rendahnya literasi kesehatan, serta kurangnya komunikasi empatik antara pasien dan tenaga kesehatan. Ketiadaan pemahaman medis, ekspektasi berlebihan terhadap pelayanan, dan tekanan emosional dalam situasi gawat darurat meningkatkan risiko kekerasan. Selain itu, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) khusus serta tidak adanya dukungan hukum dan psikologis dari rumah sakit turut memperburuk perlindungan terhadap korban kekerasan.

Temuan kedua menunjukkan bahwa mekanisme penyelesaian kasus kekerasan di RSUD Datu Sanggul sebagian besar dilakukan melalui jalur non-litigasi berbasis mediasi kekeluargaan dan pelaporan internal terbatas. Pendekatan ini cenderung mengabaikan hak hukum korban dan tidak memberikan efek jera terhadap pelaku. Upaya litigasi masih lemah karena tidak adanya pendampingan hukum aktif dari rumah sakit, serta adanya budaya diam di kalangan tenaga medis yang enggan melapor. Meski demikian, terdapat potensi perbaikan melalui penguatan SOP, pelatihan manajemen konflik, serta peningkatan perlindungan hukum melalui regulasi sektoral.

SUMARNI, 2025. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KESEHATAN YANG MENGALAMI PENYERANGAN FISIK ATAU MENTAL DALAM MELAKUKAN PELAYANAN MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DATU SANGGUL RANTAU. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat.

ABSTRAK

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Tenaga Kesehatan, Kekerasan, Rumah Sakit, RSUD Datu Sanggul.

Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap tenaga kesehatan yang mengalami tindakan kekerasan, baik fisik maupun mental, dalam menjalankan tugas pelayanan medis di RSUD Datu Sanggul Rantau. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap tenaga kesehatan serta menganalisis mekanisme penyelesaian yang diterapkan oleh institusi kesehatan dalam merespons insiden tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, serta studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur yang relevan. Data dianalisis secara kualitatif dengan menerapkan teori perlindungan hukum, teori negara hukum, dan teori sistem hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab utama kekerasan terhadap tenaga kesehatan antara lain kondisi psikologis keluarga pasien yang tidak stabil, rendahnya literasi kesehatan masyarakat, serta kurangnya komunikasi efektif di ruang pelayanan darurat. Penyelesaian yang dilakukan RSUD Datu Sanggul masih bersifat non-litigasi melalui mediasi kekeluargaan dan pelaporan internal, dengan keterbatasan dalam pendampingan hukum maupun psikologis. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) penanganan kekerasan, peningkatan pelatihan manajemen konflik, serta penguatan regulasi untuk menjamin perlindungan hukum yang lebih komprehensif bagi tenaga kesehatan di lingkungan fasilitas pelayanan medis.

SUMARNI, 2025. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KESEHATAN YANG MENGALAMI PENYERANGAN FISIK ATAU MENTAL DALAM MELAKUKAN PELAYANAN MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DATU SANGGUL RANTAU. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat.

ABSTRACT

Keywords: Legal Protection, Healthcare Workers, Violence, Hospital, RSUD Datu Sanggul.

This study examines the legal protection of healthcare workers who experience acts of violence, both physical and psychological, while performing medical services at RSUD Datu Sanggul Rantau. The primary objective of this research is to identify the underlying factors contributing to violence against healthcare personnel and to analyze the institutional mechanisms applied to resolve such incidents.

The research employs a socio-legal approach with data collected through field observations, interviews, and a literature review of relevant laws and legal documents. The data were analyzed qualitatively using the theory of legal protection, the theory of the rule of law, and the legal system theory.

The findings reveal that the main contributing factors to violence against healthcare workers include unstable psychological conditions of patients' families, low public health literacy, and poor communication in emergency care settings. The response strategies employed by RSUD Datu Sanggul are primarily non-litigious, involving informal mediation and internal reporting systems, yet they lack adequate legal or psychological support. Therefore, it is essential to establish standardized operational procedures (SOPs) for handling violence, enhance conflict management training, and strengthen regulatory frameworks to ensure more comprehensive legal protection for healthcare professionals in medical service environments.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu,

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin,

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang istiqamah dalam menegakkan kebenaran. Peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kesehatan Yang Mengalami Penyerangan Fisik Atau Mental Dalam Melakukan Pelayanan Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa dukungan, doa, bimbingan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berkenan menerima peneliti sebagai mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat pada Program Magister (S2) Program Studi Hukum;
2. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**, selaku Koordinator Program Magister Hukum, yang telah bersedia memberikan layanan akademik dan administratif kepada peneliti sejak awal studi hingga saat ini;
3. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan

terkait dengan penelitian ini, sejak penyusunan usulan penelitian tesis hingga terselesaikannya penelitian dan penulisan tesis ini;

4. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.**, selaku Ketua Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis, yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**, selaku Sekretaris Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis, yang telah memberikan banyak masukan dan saran keilmuan serta pemikiran guna menyempurnakan substansi serta penulisan pada penelitian dan penulisan tesis ini;
5. yang terhormat lagi amat terpelajar seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, terutama **Bapak/Ibu Dosen Pengajar Program Kekhususan Hukum Kesehatan**, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membuka wawasan berpikir mengenai hukum pidana;
6. teman-teman Program Magister Hukum Angkatan 2023, terutama **Program Kekhususan Hukum Kesehatan**, Akhmad Husairi, Agustina Riswanti, Akhmad Ridhani, Hendra Setiawan, Etwar, Abdurachman, Rifqi, Raqib yang selalu membantu dan saling support selama menjalankan perkuliahan. Terkhusus untuk Gusti Novita dan Alisia terima kasih banyak atas segala bantuannya dalam perbaikan penulisan, selalu hadir dimasa-masa sidang, tidak pernah bosan ketika banyak pertanyaan-pertanyaan berkaitan tesis; serta
7. seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga dapat terselesaikannya penelitian dan penulisan tesis ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang dicatat sebagai pahala di sisi Allah SWT. Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.

Banjarmasin, Juli 2025

Sumarni

NIM. 2320215320159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	13
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sifat Penelitian.....	28
C. Tipe Penelitian.....	30
D. Pendekatan Penelitian.....	30
E. Sumber Bahan Hukum.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
BAB III TINDAKAN KEKERASAN TERHADAP TENAGA KESEHATAN DAN PERLINDUNGAN HUKUM.....	33
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Datu Sanggul.....	33
B. Tindakan Kekerasan Terhadap Tenaga Kesehatan.....	44
D. Risiko Konflik di RSUD Datu Sanggul Rantau.....	73

BAB IV PENYELESAIAN MASALAH TINDAK KEKERASAN TERHADAP TENAGA KESEHATAN DI RSUD DATU SANGGUL	84
A. Kasus Kekerasan terhadap Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan kaitannya dengan Teori Hukum.....	84
B. Penyelesaian Masalah Apabila Terjadi Penyerangan Fisik atau Mental terhadap Tenaga Kesehatan dalam Melakukan Pelayanan Medis di Rumah Sakit	86
BAB V PENUTUP.....	96
DAFTAR PUSTAKA	99